



KOMISI YUDISIAL
REPUBLIK INDONESIA

PENGUMUMAN
NOMOR 10/PENG/PIM/RH.04.02/09/2022
TENTANG
PERPANJANGAN PENERIMAAN USULAN CALON HAKIM AD HOC
HAK ASASI MANUSIA DI MAHKAMAH AGUNG
TAHUN 2022/2023

Dalam rangka memberikan kesempatan lebih luas kepada warga negara Indonesia terbaik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Hak Asasi Manusia di Mahkamah Agung Tahun 2022/2023, Komisi Yudisial memperpanjang batas waktu Penerimaan Usulan Calon Hakim Ad Hoc Hak Asasi Manusia di Mahkamah Agung, yang semula berakhir pada tanggal 20 September 2022 menjadi tanggal 26 September 2022.

Persyaratan dan tata cara pengusulan sesuai dengan Pengumuman Nomor: 08/PENG/PIM/RH.04.02/08/2022 tentang Penerimaan Usulan Calon Hakim Ad Hoc Hak Asasi Manusia di Mahkamah Agung Tahun 2021/2022. Informasi secara lengkap beserta persyaratannya dapat dilihat di *website* Komisi Yudisial (www.rekrutmen.komisiyudisial.go.id).

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 20 September 2022

Ketua,



Mukti Fajar Nur Dewata

Catatan:

* Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.





KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA

**PENGUMUMAN
NOMOR 08/PENG/PIM/RH.04.02/08/2022
TENTANG
PENERIMAAN USULAN CALON HAKIM AD HOC HAK ASASI MANUSIA
DI MAHKAMAH AGUNG TAHUN 2022/2023**

Memenuhi permintaan Mahkamah Agung RI sesuai Surat Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial Nomor 26/WKMA.NY/SB/8/2022 tentang Pengisian Kekosongan Jabatan Hakim Ad Hoc pada Mahkamah Agung RI, Komisi Yudisial mengundang warga negara terbaik untuk menjadi **Calon Hakim Ad Hoc Hak Asasi Manusia** yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Warga negara Indonesia;
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
3. Berumur paling rendah 50 (lima puluh) tahun;
4. Berpendidikan paling rendah Strata Satu (S-1) Sarjana Hukum atau sarjana lain yang mempunyai keahlian di bidang hukum;
5. Sehat jasmani dan rohani;
6. Berwibawa, jujur, adil, dan berkelakuan tidak tercela;
7. Setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; dan
8. Memiliki pengetahuan dan kepedulian di bidang Hak Asasi Manusia.

Pendaftaran Calon Hakim Ad Hoc Hak Asasi Manusia di Mahkamah Agung RI dilakukan secara daring melalui laman rekrutmen.komisiyudisial.go.id mulai tanggal 31 Agustus sampai dengan 20 September 2022. Berkas persyaratan yang harus disiapkan calon adalah sebagai berikut:

1. Surat pendaftaran Calon Hakim *ad hoc* HAM di Mahkamah Agung;
2. Daftar riwayat hidup, termasuk riwayat pekerjaan dan pengalaman organisasi;
3. Kartu Tanda Penduduk;
4. Surat keterangan sehat jasmani dari dokter pemerintah;
5. Fotokopi Ijazah Strata-1 sampai dengan pendidikan terakhir beserta transkrip nilai yang telah dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang;
6. Surat pernyataan berpengalaman dalam bidang Hak Asasi Manusia;
7. Surat keterangan dari pengadilan negeri setempat bahwa calon tidak pernah dipidana karena melakukan kejahatan berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap;
8. Surat rekomendasi paling sedikit dari 3 (tiga) orang yang mengetahui dengan baik integritas, kualitas dan reputasi;
9. Surat pernyataan tidak menjadi pengurus dan anggota partai politik;
10. Tanda terima penyerahan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN);
11. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak;
12. Pasfoto terbaru (dengan latar belakang warna merah) berukuran maksimal 100 kb diunggah di laman pendaftaran rekrutmen.komisiyudisial.go.id;

Berkas terkait persyaratan dipindai dan disimpan dalam format PDF kemudian diunggah di laman rekrutmen.komisiyudisial.go.id paling lambat tanggal 20 September 2022.

Seleksi dilakukan secara bertahap, meliputi: seleksi administrasi, seleksi kualitas, seleksi kesehatan dan kepribadian, dan wawancara.

Ketentuan lain-lain:

1. Panitia Seleksi **tidak menerima pendaftaran secara langsung** di Kantor Komisi Yudisial. Pertanyaan terkait pendaftaran online dan proses seleksi dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik rekrutmen@komisiyudisial.go.id atau fasilitas chat online di laman rekrutmen.komisiyudisial.go.id;
2. Berkas pengusulan yang sudah dikirim kepada Panitia Seleksi tidak dapat dikembalikan;
3. Peserta seleksi yang memenuhi persyaratan administratif akan dipanggil untuk mengikuti tahapan seleksi berikutnya;
4. Dalam proses seleksi, peserta tidak dipungut biaya apapun;
5. Peserta seleksi diminta untuk mengabaikan pihak-pihak yang menjanjikan dapat membantu keberhasilan/kelulusan dalam proses seleksi;
6. Formulir-formulir surat pernyataan dan daftar riwayat hidup dapat diunduh di laman rekrutmen.komisiyudisial.go.id.

Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal : 31 Agustus 2022

Ketua,



Prof. Dr. Mukti Fajar Nur Dewata, S.H., M.Hum